

**Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMA
Negeri Padang Panjang**

Skripsi

**Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DAVID ERMAN
14191/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**




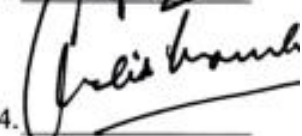
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Di SMA
Negeri Padang Panjang**
Nama : David Erman
Nim : 14191
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO	1. 
2. Sekretaris	:Drs. Zarwan, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	:Dr. H. Chalid Marzuki, MA	4. 

ABSTRAK

David Erman 2013 : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Di SMA Negeri Padang Panjang

Masalah dalam penelitian ini yakni pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket kurang berjalan sebagai mana mestinya. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMA Negeri Padang Panjang, 2) kemampuan guru pembina dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMA Negeri Padang Panjang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau gejala-gejala dari suatu objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri Padang Panjang yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket sebanyak 45 orang siswa, sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *total sampling*, dimana dari semua populasi dijadikan sampel keseluruhannya yaitu sebanyak 45 orang siswa yang terdiri dari tiga SMA Negeri Padang Panjang yang mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menggunakan tabulasi frekuensi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1) sarana dan prasarana pelaksanaan ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMA Negeri Padang Panjang termaksud dalam kategori cukup, dibuktikan dari 18 item pernyataan, (53,0%) siswa SMA Negeri Padang Panjang yang menjawab Ya tentang adanya sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler Bola Basket, 2) Kemampuan guru pembina dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMA Negeri Padang Panjang termaksud dalam kategori cukup, dibuktikan dari item 15 pernyataan, (49,7%) siswa SMA Padang Panjang yang menjawab Ya.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Bola Basket

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket di SMA Negeri Padang Panjang”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Asril, M.Pd selaku Dekan FIK UNP yang telah memberikan fasilitas pada penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Zarwan, M.Kes. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zarwan M.Kes sebagai Penasehat Akademik (PA) saya, sekaligus sebagai pembimbing II saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran

dan kesabaran untuk membimbing Penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd, Bapak Dr. Chalid Marzuki, MA, dan Bapak Drs. Yaslindo, MS, sebagai dosen penguji.
6. Bapak atau ibuk Dosen program studi Ilmu Keolahragaan sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan yang bernilai.
7. Teristimewa untuk Ibunda Zahara dan Ayahanda mansur beserta keluarga besar yang selalu memberikan do'a serta semangat dan dorongan kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
9. Semua teman-temanku yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapat pahala dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Peran dan Fungsi Guru pembina	10
2. Sarana dan Prasarana.....	14
3. Keterampilan Bermain Bola Basket	21
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Pnelitian	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33

E. Teknik dan Analisis data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	36
B. Analisis data	38
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	41
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel	31
2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen	37
3. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian.....	38
4. Analisis deskriptif data Sarana dan Prasarana.....	39
5. Analisis deskriptif data Kemampuan Guru Pembina.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Lapangan Bola Basket	18
2. Contoh Ring Bola Basket	19
3. Contoh Papan dan Ring Bola Basket	19
4. Contoh Bola Basket	20
5. Kerangka Konseptual	29
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Sarana dan Prasarana	39
7. Histogram distribusi frekuensi variabel kemampuan guru pembina.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi dan Angket Penelitian	47
2. Angket Sarana dan Prasarana.....	48
3. Angket Guru Pembina.....	50
4. Data Hasil Penelitian.....	51
5. Analisis Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana	53
6. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Guru Pembina.....	54
7. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	55
8. Uji Validitas Menggunakan Point Biserial Correlation	56
9. Tabel Nilai-nilai Bisserial correlation Product Moment.....	
10. Dokumentasi Penelitian.....	
11. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk memajukan masyarakat Indonesia seutuhnya. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani.

Dari kutipan di atas jelas bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia yang sangat berpengaruh terhadap sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat jasmani dan rohani. Sementara dalam Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan dijelaskan bahwa :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa.”

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (200:1) bahwa untuk mencapai prestasi atau hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dalam olahraga diperlukan berbagai persyaratan antara lain :

“1) Bakat, minat dan motivasi berolahraga pelaku (siswa). 2) Dukungan moral dan materil dari keluarga. 3) Proses pembinaan secara berkesinambungan, terprogram, menggunakan pendekatan dengan metode yang baik, dalam waktu yang relative lama. 4) Dukungan sarana dan prasarana yang memadai. 5) Kondisi lingkungan fisik, geografis klimatologis, dan cultural yang kondusif.”

Dari kutipan di atas jelas bahwa untuk mencapai atau mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan dalam melakukan pembinaan olahraga bola basket salah satu faktor yang diperlukan adalah bakat, minat dan motivasi untuk berolahraga dari siswa itu sendiri. Keberhasilan pembinaan olahraga di sekolah agar tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru pembina dalam mengaplikasikan semua bentuk materi latihan yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis. Penerapan latihan yang sistematis, penuh variasi, berkesinambungan merupakan faktor yang dapat menjawab tantangan pembinaan itu sendiri.

Sejalan dengan hal di atas maka ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu wadah bagi siswa dalam upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar, pengembangan karir dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru pembina yang berkemampuan dan berwenang di sekolah diikuti oleh siswa yang berminat sesuai dengan cabang pilihan seperti bola basket, sepakbola, bola voli, tenis meja, silat, karate dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa untuk membentuk manusia Indonesia yang berkualitas seutuhnya berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri khususnya pada generasi muda dapat diwujudkan melalui pembinaan kegiatan olahraga. Dalam Peraturan Menteri No.23 Tahun 2006 Tentang KTSP dijelaskan bahwa:

“pembinaan kegiatan olahraga termasuk dalam ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan oleh siswa adalah bola basket.”

Bola basket adalah salah satu cabang olahraga permainan yang bersifat kelompok. Olahraga bola basket, merupakan salah satu cabang olahraga prestasi, yang menuntut stamina kuat dan gerakan yang cepat dan gesit, serta taktik dan tehnik bermain yang bagus. Oleh karena itu untuk dapat menjadi seorang pemain

bola basket yang handal, lincah dan bermutu serta bermental juara, untuk itu perlu pembinaan dan latihan yang teratur serta berkesinambungan sehingga potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari beberapa minggu melakukan observasi di sekolah-sekolah SMA Negeri Padang Panjang saya melihat Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang belum sesuai dengan yang diharapkan. Di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Banyak factor yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di sekolah antara lain:

Kurangnya dukungan dan perhatian kepala sekolah dan komite sekolah yang dianggap masih kurang mengoptimalkan jabatannya yang terkait secara langsung dengan pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler. Di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah dan komite sekolah bertugas menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalam pelaksanaan serta mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan kemajuan siswa di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Serta masih rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pelaksanaan pengembangan olahraga bola basket. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari atau membuktikan lebih lanjut. Motivasi merupakan segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan pengamatan dilapangan, minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler penting untuk diketahui, karena dengan mengetahui minat dan

motivasi siswa, diharapkan dapat lebih meningkatkan fungsi kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal. Sehingga sekolah dapat menentukan dalam mengambil langkah-langkah untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Serta minimnya pengalaman guru pembina, Guru pembina suatu cabang olahraga berfungsi untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi. Peran guru Pembina tidak bisa dianggap remeh, karena guru pembina merupakan tangga yang mengantarkan siswa menuju kesuksesan dalam meraih suatu prestasi. Jika sekolah tidak memiliki guru pembina yang berlatar belakang pendidikan relevan dan tidak mempunyai guru pembina yang berminat untuk menyelenggarakan program ekstrakurikuler, sekolah dapat mengusahakan dengan cara Mengundang guru pembina dibidang ekstrakurikuler dari sekolah atau lembaga pendidikan lain yang berdekatan melalui kerja sama yang saling menguntungkan.

Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket, Sarana dan prasarana dalam kegiatan olahraga merupakan salah satu aspek penunjang yang sangat penting, baik dalam melakukan latihan maupun dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pengajaran olahraga, sarana dan prasarana berkaitan erat dengan kelangsungan dan kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu agar tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik, maka sarana dan prasarana yang digunakan harus sesuai dengan materi pengajaran dan layak pakai.

Serta Sistem dan variasi latihan yang dilakukan, Konsep Dasar Latihan adalah Suatu proses yang sistematis dari program aktivitas gerak jasmani yang

dilakukan dalam waktu relatif lama dan berulang-ulang, ditingkatkan secara progresif (bertahap) dan individual yang mengarah kepada ciri-ciri fungsi fisiologis dan psikologis manusia untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan Variasi dalam Latihan Untuk mencegah kemungkinan timbulnya kebosanan berlatih ini, pelatih harus kreatif dan pandai-pandai mencari dan menerapkan variasi-variasi dalam latihan. Variasi-variasi latihan yang dikreasi dan diterapkan secara cerdas akan dapat menjaga terpeliharanya fisik maupun mental atlet.

Bertolak dari uraian di atas, dan didasari oleh beberapa keterangan, terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Penulis ingin membahas lebih jauh tentang pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, bahwa pelaksanaan olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain :

1. Kualitas manusia indonesia yang sehat jasmani dan rohani.
2. Kemampuan Guru Pembina.
3. Sistem dan variasi latihan yang dilakukan.
4. Dukungan sekolah, dalam hal ini kepala dan komite sekolah terhadap ekstrakurikuler olahraga bola basket.
5. Sarana dan prasarana.

6. motivasi siswa.

C. Batasan masalah

Karena banyaknya kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang dan keterbatasan penulis akan pengetahuan, pengalaman, waktu, dan dana, maka yang akan penulis teliti dalam penelitian ini hanya factor :

1. Kemampuan Guru Pembina.
2. Sarana dan Prasarana.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu :

1. Bagaimanakah keberadaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang?
2. Bagaimanakah kemampuan guru pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui keadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang.

2. Mengetahui kemampuan Guru Pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang.

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan proses melatih di lapangan, selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi penulis, Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pendidikan pada fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, guru atau pembina dan siswa dalam pembinaan olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang.
3. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama lebih mendalam.
4. Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan untuk menambah bahan bacaan dan wawasan mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang yang akan menjadi guru penjas.
5. Sebagai bahan masukan bagi jurusan fakultas ilmu keolahragaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada BAB IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang termasuk dalam kategori cukup.
2. Kemampuan guru pembina dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang termasuk dalam kategori cukup.
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang termasuk dalam kategori Cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang untuk selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dengan penuh semangat dan tekun.
2. Kepada seluruh kepala sekolah untuk dapat melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang, dengan cara menyediakan sarana dan prasarana olahraga dan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tersebut.

3. Kepada semua guru penjasorkes untuk dapat melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler pada masa yang akan datang agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan, dengan cara memotivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memberikan program-program latihan baik dari segi teknik, taktik dan kondisi fisik para siswa dengan lebih baik lagi.
4. Kepada seluruh komite sekolah agar dapat membuat suatu kebijakan yang berkaitan dengan memajukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket di SMA Negeri Padang Panjang.
5. Kepada kepala dinas pendidikan kota padang panjang untuk dapat memberikan motivasi kepada seluruh kepala sekolah di SMA Negeri Padang Panjang agar lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambler Vic. 2005. *Basketball “the basics for coach and player” (Petunjuk Untuk Pelatih Dan Pemain)*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Yogyakarta.
- Bidang III PB Perbasi. 2006. *Bola Basket Untuk Semua*. Jakarta
- Dekdikbud. (1973). *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Interval*: Dekdikbud: Jakarta.
- Depnas. 2007. *Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Oemar 2008. *Metode Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsoso. 1998. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: CV.Tambak Kusuma.
- Kantor Menpora. 1996. *Pedoman Olahraga Masyarakat*, Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga. Jakarta.
- Nancy, Roberts. 1997. *Basketball For Women (Panduan Lengkap Bola Basket Untuk Wanita)*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution.S. 1987. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Bandung: Jeanmears.
- Oliver Jon. 2007. *Basketball Fundamentals (Dasar-Dasar Bola Basket)*. Bandung: PT intan sejati.
- Peraturan Menteri. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Mata Pelajaran Penjasorkes*. Jakarta